

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 . Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berupaya mendidik para siswa agar dapat berkualitas dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka sangat diperlukan berbagai kegiatan yang mendukung kemampuan dan kreatifitas dalam pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang berisikan interaksi edukatif antara guru dan siswa.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang berhasil, maka sangat diperlukan metode pembelajaran yang baik agar siswa menerima pembelajaran yang dengan baik. Akan tetapi masih banyak kita temukan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang lelefan, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan sering menimbulkan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, karena dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka akan mempengaruhi keaktifan siswa serta tidak sering menimbulkan kebosanan pada siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada pembelajaran IPA Aktivitas siswa juga masih tergolong kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang hanya diam, dan kurang semangat dan mengantuk sewaktu proses pembelajaran berlangsung, dan mengganggu teman atau melakukan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal ini dikarena masih banyaknya guru yang

melakukan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan berpusat pada buku, yang menjadikan siswa menjadi pasif, diam, dan hanya membuat catatan saja.

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting terutama dalam penyampaian materi pembelajaran (penggunaan metode pembelajaran). Sebaiknya apapun materi pembelajaran yang akan disampaikan, sangat tergantung pada metodenya (cara penyampaian materi pembelajaran). Akan tetapi banyak guru yang kurang memahami metode apa yang sesuai dengan materi pelajaran yang ingin dia ajarkan, sehingga masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, karena dengan penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA di pengaruhi oleh pemilihan metode yang kurang tepat dari guru, dan juga dapat di pengaruhi oleh kurangnya media/alat peraga yang di buat oleh guru, karena dengan tidak adanya media/alat peraga siswa akan menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan juga kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Metode Two Stay Two Stray (TSTS) adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Padahal kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya. Disini berarti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama dan saling membantu satu dengan yang

lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Metode ini lebih dirincikan dengan penghargaan kooperatif (kelompok) dari pada penghargaan individu, dalam metode ini siswa dapat termotivasi dan dapat menarik perhatian siswa dalam memahami, mengetahui, serta memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Sehingga, tidak ada lagi siswa yang pasif dan mengantuk dalam proses pembelajaran

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa masalah ini sangat urgen untuk diteliti, guna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode Two Stay Two Stray terhadap prestasi siswa dalam materi Air dan Kegunaannya pada mata pelajaran IPA kelas V SD Washliyani Martubung dan sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul :  
“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS V SD WASHLIYANI MARTUBUNG TAHUN AJARAN 2011/2012”.

## **1.2 . Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan adanya kesenjangan yang dimunculkan dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru, kurang relevan.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam memilih metode yang sesuai dan tepat dengan materi pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
5. Kurangnya media/alat peraga dalam proses pembelajaran.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah, adapun masalah yang diteliti dibatasi pada “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Two Stay Two Stray. Pada mata pelajaran IPA materi air dan kegunaannya kelas V SD Washliyani Martubung.”

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah : “ apakah dengan menggunakan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok air dan kegunaannya di kelas V SD Washliyani Martubung tahun ajaran 2011/2012 ?”

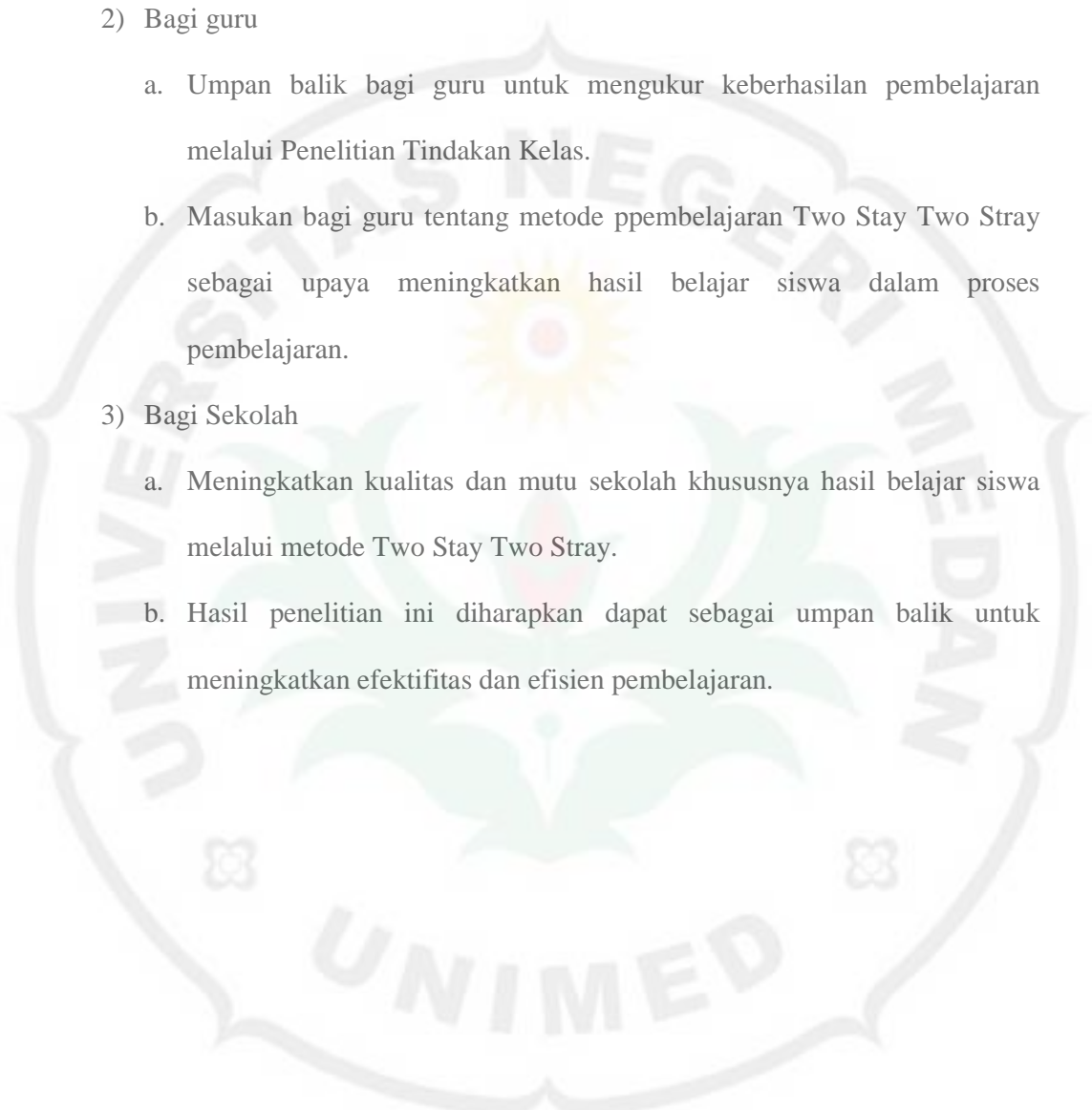
### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok air dan kegunaannya dengan menggunakan metode TwoStay Two Stray di kelas V SD Washliyani Martubung tahun ajaran 2011/2012.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi siswa
  - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode Two Stay Two Stray.
  - b. Melatih siswa untuk saling bekerjasama dalam belajar IPA.

- 
- 2) Bagi guru
- a. Umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.
  - b. Masukan bagi guru tentang metode pembelajaran Two Stay Two Stray sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah khususnya hasil belajar siswa melalui metode Two Stay Two Stray.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pembelajaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY